

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses kegiatan pembentukan sikap, keperbadian dan Keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan. Dalam proses pembentukan sikap, keperbadian dan keterampilan itu di pengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pada akhirnya proses pembentukan sikap, keperbadian dan keterampilan memberikan hasil yang bervariasi, Abu & Uhbiyanti (2001:69).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional upaya pendidikan yang dilakukan adalah mengarahkan anak didik menjadi wujud dirinya sendiri yang mampu berkembang sesuai dengan kemampuan, ketrampilan dan bakat yang ada pada diri siswa itu sendiri. Pola pembinaan pendidikan juga diarahkan untuk membentuk kepribadian yang utuh, maksudnya adalah memiliki kesadaran akan dirinya, tahu akan martabat dan penentuan tempatnya berada, mampu bertanggung jawab mandiri dan matang dari emosi. Dengan demikian siswa yang terdidik disebut menjadi pribadi yang dinamis, kreatif, inovatif dan matang.

Dalam mewujudkan pencapaian tujuan pengajar semaksimal mungkin sesuai dengan perilaku belajar, banyak komponen yang harus diperhatikan, salah satunya adalah anak didik itu sendiri, anak didik mengalami proses belajar yang dipengaruhi berbagai hal dalam dirinya, dimana hal-hal tersebut ada yang bertampak positif dan negative. Dari beberapa faktor tersebut diatas yang sangat berpengaruh adalah keberhasilan belajar dan persepsi siswa terhadap pelajaran gambar teknik.

Secara fisik, kebanyakan siswa umumnya berada dalam kondisi sehat, mereka bebas dari gangguan-gangguan atau kerusakan mental yang serius, tetapi bagaimana dengan kesejahteraan mereka. Masalah kesehatan mental antara lain emosi yang matang seringkali dianggap salah satu faktor utama yang mendukung hasil belajar, tetapi juga memotivasi seorang siswa untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Kata mental menunjukkan pada proses-proses kongnetif atau intelektual, kesehatan mental lebih menunjuk pada aspek penyesuaian diri serta aspek kehidupan sosial dari siswa yang bersangkutan.

Siswa dalam kondisi seperti ini dapat diharapkan untuk berkonsentrasi terhadap materi belajar yang diberikan guru. Siswa yang mentalnya kurang bahagia atau mungkin lebih jauh lagi kurang sejahtera jiwanya, tentu penting mendapatkan perhatian khusus mengingat kondisi yang sedemikian sangat mengganggu, merintangai aktifitas belajar serta minat untuk meningkatkan hasil belajar sebaik mungkin.

Persepsi merupakan pendapat seorang tentang sesuatu berdasarkan peristiwa yang sudah lalu atau pengalaman pribadinya. Persepsi meliputi bagaimana cara seseorang mengamati apa yang terjadi dalam lingkungan sekitar sehingga persepsi berpengaruh terhadap tingka laku individu. Dengan kata lain persepsi itu merupakan penilaian atau anggapan seseorang tentang suatu objek yang menentukan tingkah lakunya terhadap objek tersebut.

Untuk membentuk persepsi, maka dibutuhkan fungsi-fungsi kejiwaan seseorang yang dimaksud adalah menerima rangsanga, mengolah, mengingat, berpikir dan sebagainya. Proses ini bisa terjadi melalui penginderaan baik indera

peraba, penglihatan dan sebagainya. Fungsi-fungsi kejiwaan tersebut sangat mempengaruhi kualitas sebuah persepsi yang dihasilkan persepsi terbentuk melalui proses kongnetif yang efektif sehingga menghasilkan suatu penafsiran yang baik.

Adapun salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar diukur selama proses belajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan pada siswa yang mendengar dan menerima informasi yang disajikan oleh guru. Hal ini dapat merupakan salah satu penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK TI Yapim Medan khususnya siswa kelas X Teknik Otomotif pada mata diklat Gambar Teknik pada tanggal 14 september 2014. Observasi di SMK TI Yapim Medan menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70,00 seperti pada tabel di bawah ini. Sementara nilai ketuntasan mata pelajaran Gambar Teknik yaitu harus mencapai 70,00 Dapat dilihat tabel DKN dibawah ini .

**Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Gambar Teknik Pada Tahun Ajaran
2013/2014**

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2013/2014	< 70	22	65
	70 – 79	8	23
	80 – 89	4	12
	90 – 100	0	0
Jumlah		34	100

Sumber: DKN SMK 1 Swasta Yapim Medan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis bahwa hasil belajar gambar teknik belum maksimal yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN), menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran gambar teknik pada siswa kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari uraian diatas maka timbulah keinginan penulis untuk mengetahui sejauh mana kontribusi persepsi siswa Terhadap Gambar Dengan Hasil Belajar gambar Teknik Siswa Kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

Di lihat dari latar belakang masalah, maka timbul permasalahan yaitu :

1. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi persepsi siswa : Melihat, Memberi arti, Menyadari, Menerima, dan Merespon.
2. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi hasil gambar teknik siswa

Kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015

3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap gambar dengan hasil belajar gambar teknik siswa Kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi siswa terhadap gambar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan.

Terkait dengan batasan masalah diatas adapun aspek-aspek yang akan diteliti adalah :

1. Persepsi siswa kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan melihat indikator dari persepsi yaitu : Melihat, Memberi Arti, Menyadari, Menerima, dan Merespon.
2. Hasil belajar gambar teknik siswa pada Pokok Bahasan pengenalan jenis gambar proyeksi, penyajian gambar proyeksi pictoria Kelas X SMK 1 Swasta Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015..

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap gambar dengan hasil belajar gambar teknik siswa Kelas X SMK 1 Yapim Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi Siswa terhadap gambar

dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X SMK 1 Swasta Yapim
Medan Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberi informasi kepada guru gambar teknik tentang persepsi siswa selama ini.
2. Sebagai sumbangan pikiran dan informasi bagi pengelola pendidikan untuk perbaikan pengajaran demi tercapainya hasil belajar yang baik.
3. Bagi calon guru dan juga guru, merupakan pertimbangan untuk lebih memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.